

BAB I

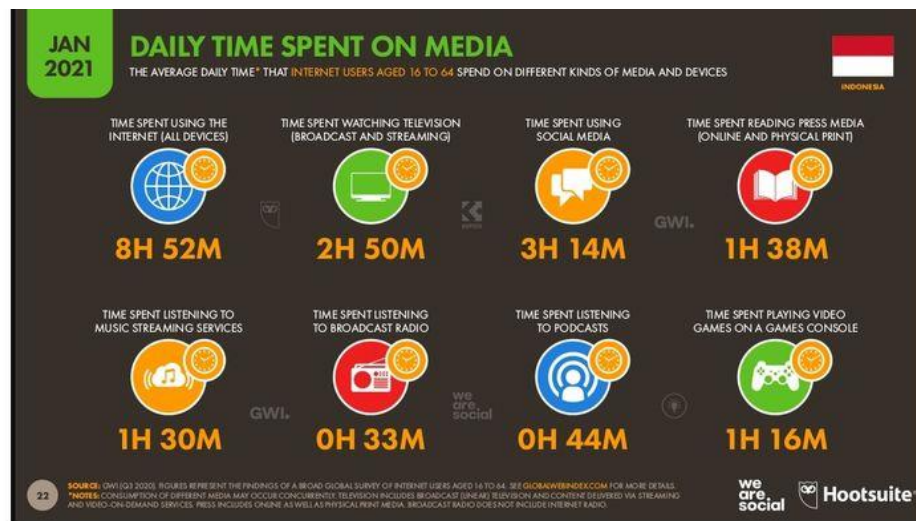
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motif seseorang untuk menonton Youtube menarik untuk diteliti dikarenakan pada saat ini hampir semua masyarakat di dunia menggunakan media sosial Youtube, hal disebabkan oleh motif tertentu yang mendorong mereka untuk menonton. Motif ini timbul disebabkan adanya kebutuhan seseorang yang harus dipenuhi. dari adanya motif ini ada sesuatu hal yang dapat menggerakkan perilaku seseorang dan menimbulkan dorongan dalam bertindak, juga menjadi dasar pemuas kebutuhan. Motif mempunyai peran penting dalam setiap perbuatan dan tindakan manusia atau bisa dikatakan sebagai latar belakang dari setiap perilaku manusia. Motif selaku sesuatu variabel independen yang jadi dasar dalam mempengaruhi pemakaian media (Kriyantono, 2009: 208).

Seiring dengan berkembangnya penggunaan media zaman sekarang, bahwa motif seseorang dalam mencari dan menemukan informasi melalui media ikut berkembang. Faktor yang dapat menyebabkan individu bisa bertindak laku atau bersikap tertentu (Zurnali, 2004). Kemudahan dalam mengakses informasi yang diinginkan sehingga dapat mendorong individu dalam melakukan sesuatu untuk memenuhi keinginannya. Menurut M. Ngalim purwanto (1990: 60) dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang dapat menyebabkan orang tersebut memiliki keinginan untuk melakukan tindakan dan melakukan sesuatu maka disebut dengan motif. Jika orang-orang dulu biasanya menggunakan media cetak dan elektronik, di era digital sekarang ini semua orang berpindah ke media yang menggunakan internet. Media berbasis internet yang kini mampu mengembangkan berbagai jenis media sosial sebagai sarana komunikasi antara pengguna satu dengan pengguna lainnya. Perlahan media sosial yang menjadi salah satu dan paling sering digunakan dalam pemenuhan informasi yang dibutuhkan oleh sebagian orang.

Dengan berkembangnya zaman, internet bukan lagi hanya sekedar untuk kebutuhan edukasi atau komersial, namun kini berkembang untuk berkomunikasi yaitu melalui media sosial. Hingga kini media sosial menjadi faktor penting bagi manusia dalam berinteraksi. Kebanyakan orang menggunakan internet untuk mengakses media sosial. Selain untuk mengakses media sosial internet juga menjadi pilihan utama dalam mencari informasi. Aksesnya yang mudah tanpa dibatasi oleh ruang, jarak, dan waktu.



Gambar 1. 1 Data Pengguna Internet di Indonesia

Sumber : (Kompas .com, 2021)

Menurut *report* media asal Inggris yang melakukan kerja sama dengan Hootsuite, mereka merilis laporan dari hasil survei "*Digital 2021: The Latest Insights Into The State of Digital*" pada tanggal 11 Februari 2021. Berdasarkan hasil survei tersebut penduduk Indonesia rata-rata menggunakan sosial media kurang lebih 3 jam sehari. Sedangkan untuk pengguna yang aktif pada media sosial mencapai 170 juta dari total 274,9 juta penduduk angka ini jauh lebih meningkat dibanding tahun lalu yang hanya mencapai 160 juta penduduk. Dari hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan penduduk Indonesia untuk mengakses internet sangat kuat, terlebih dengan adanya pandemi setahun belakangan ini, semuanya membutuhkan akses internet. Internet banyak memfasilitasi kebutuhan seseorang sehari-hari yang berkenaan dengan motif-motif tertentu, dalam hal ini media baru

seperti Youtube, dianggap dapat memenuhi dan mempermudah kebutuhan manusia.

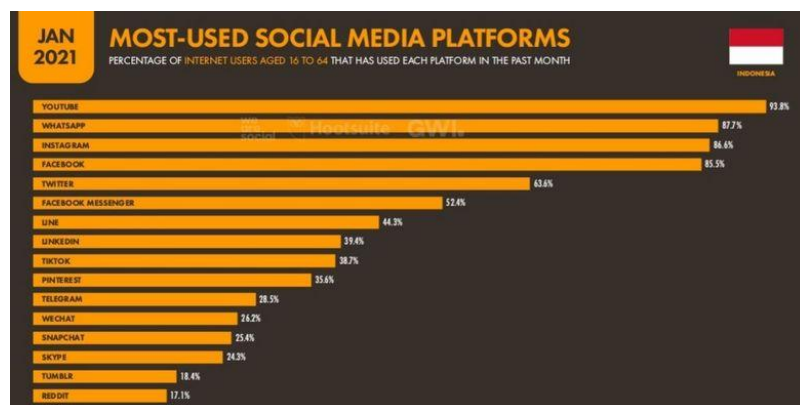
Media Baru atau *New Media* adalah semua media yang sudah dipengaruhi oleh teknologi, *New Media* merupakan media online berbasis internet, berdasarkan teknologi, fleksibel, berpotensi interaktif yang dapat beroperasi secara pribadi dan publik. (Mondry, 2008: 13). pengertian lain mengatakan bahwa media baru adalah digitalisasi dimana sebuah konsep pemahaman melalui berkembangnya zaman mengenai teknologi dan ilmu pengetahuan, dari segala sesuatu yang dari manual menjadi otomatis dan dari yang rumit menjadi lebih cepat. *New Media* bisa dikatakan bentuk konvergensi dari media konvensional dan media digital. Memiliki keunggulan tersendiri yaitu bersifat *realtime*, pengguna bisa mengakses dengan cepat dan mendapatkan informasi yang diinginkan dimanapun dan kapanpun asalkan terhubung oleh jaringan internet. Ada beberapa ciri-ciri utama yang membedakan antara media konvensional dan media baru berdasarkan perspektif pengguna menurut McQuail dalam Ardianto (2011) yaitu : *interactivity, Social Presence (sociability), Autonomy, Playfulness, Privacy, Personalization*.

New media dapat menimbulkan kemunculan berbagai media sosial, yang dimaksud adalah pengembangan dari teknologi berdasarkan internet yang memberikan kemudahan pada penggunanya untuk berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi, dan membuat sebuah jaringan menggunakan internet atau secara *online*, dan bisa membagikan serta menyebarluaskan konten mereka sendiri. Contohnya seperti Youtube, orang-orang dapat memproduksi video mereka sendiri dan dapat menonton berbagai macam video secara gratis.

Youtube merupakan salah satu jejaring sosial dengan pengguna terbanyak dan memiliki slogan "*Broadcast Yourself*", sebuah situs berbagi video yang menyediakan beragam informasi dalam bentuk konten audiovisual. Menurut Baskoro (2009) Youtube merupakan situs digital yang memungkinkan penggunaannya mengunggah, mendownload, serta membagikan ke semua orang. Youtube memberikan banyak dampak kepada masyarakat baik dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya kita mendapatkan hiburan yang beragam dan

dapat kita tonton secara berkala, dan bisa menjadi salah satu alternatif kita dalam menambah pengetahuan maupun hiburan. Dampak negatifnya adalah banyak konten-konten yang tidak bermanfaat dan merusak moral yang sering diakses oleh anak dibawah umur tanpa adanya pengawasan dari orang tua mereka. Youtube mudah diakses oleh siapapun hanya dengan menggunakan ponsel pintar, laptop/komputer dan internet. Semua orang bisa mengunggah ataupun hanya menjadi penonton konten-konten video yang ada di Youtube. Kemudahan yang ada ini membuat penggunaanya bebas mencari apa saja yang mereka inginkan.

Youtube sebagai *New Media* mengalami pertumbuhan pesat di Indonesia, setiap tahun mengalami peningkatan baik dari penonton maupun creator video Youtube menurut *Head Of Communications Consumer & Youtube*. Menurut hasil survei *We Are Social* dan *Hootsuite* menunjukkan bahwa aplikasi Youtube berada peringkat satu pengguna terbanyak di Indonesia dari 16 aplikasi media sosial dengan pengguna aktif terbanyak. Hasil survei tersebut bisa dilihat dari data berikut.



Gambar 1. 2 Data Media Sosial Teraktif di Indonesia

Sumber : (tekno.kompas.com, 2021)

Dari data tersebut sebanyak 93,8% dari jumlah total keseluruhan pengguna internet di Indonesia, Youtube menjadi peringkat satu yang memiliki pengguna paling banyak. Tahun ini penggunaannya semakin meningkat dari tahun sebelumnya

yang hanya 88% dari jumlah keseluruhan pengguna. Hal ini berarti menunjukkan bahwa masyarakat menggunakan Youtube sebagai *platform* media Sharing tertinggi di tahun 2021 untuk memenuhi kebutuhan khalayak. Di Youtube sendiri sangat beragam konten yang disajikan seperti : konten memasak, konten music, konten otomotif, konten komedi, konten prank, konten *traveling*, konten *beauty* atau kecantikan, konten horror dan masih banyak lagi. Karena Youtube merupakan aplikasi sosial media berbasis video, sehingga penonton tidak bosan untuk menonton terus menerus. mereka bisa menyaksikan visual dan suara yang bermacam-macam sesuai konten yang mereka tonton.

Menurut Van Dijk dalam Nasrullah (2015: 7) menjelaskan media sosial seperti Youtube adalah *platform* media yang fokusnya pada keberadaan pengguna dan penggunaannya dibebaskan untuk melakukan kreatifitas. dalam bermedia sosial semua orang bebas melakukan apa saja sesuai dengan keninginannya. Setiap pengguna juga bebas untuk mengikuti siapa saja di media sosial dan bebas memilih konten apa yang ingin mereka lihat.

Subscriber berarti berlangganan yaitu pelanggan yang menekan tombol subscribe pada setiap *Channel* Youtube yang mereka sukai, berarti mereka ingin menonton lebih banyak konten yang ada dari *channel* tersebut. dengan perkembangannya Youtube sekarang tidak saja hanya Artis atau *Public Figure* yang menggunakannya sebagai sarana untuk promosi atau yang lainnya, saat ini Youtube menjadi lebih aktif digunakan dari berbagai kalangan asalkan mempunyai koneksi internet.

Dengan beragam jenis konten yang ada di Youtube, konten video horror, mistis, dan teori konspirasi sangat diminati oleh penonton Indonesia. Menonton seseorang bercerita tentang suatu kasus menyeramkan, teori konspirasi, atau hal-hal mistis yang sedang viral menjadi kebutuhan tersendiri bagi para pencinta cerita horror, mistis, dan teori konspirasi. Apalagi jika cerita tersebut dibawakan dengan ciri khas dan Bahasa yang mudah dimengerti oleh penonton. Salah satunya melalui *Channel* Youtube dengan tema horror. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dinata (2020) dengan judul Pengaruh *Channel* Youtube Horror Sara Wijayanto

Terhadap Sikap Penonton Akan Hal-Hal Mistis, mengatakan bahwa *Channel* Youtube yang berisikan konten horror memiliki tujuan dan mempengaruhi penonton secara langsung maupun tidak langsung seperti penonton yang pemberani atau penakut.

Melalui hasil yang sudah dipaparkan peneliti memahami jika media sosial khususnya *new media* Youtube hingga saat ini banyak mempengaruhi individu dan semakin melekat di kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, kehidupan sekarang yang semua serba internet dan dengan akses yang mudah. Peluang ini dimanfaatkan oleh sebagian bahkan hampir seluruh masyarakat untuk mencari informasi, dan menambah pengetahuan ataupun hiburan tentang cerita horror mistis, dan teori konspirasi, melalui video Youtube dengan konsep *storytelling*. *Storytelling* adalah salah satu jenis video yang ada di Youtube, dimana Youtuber atau konten creator bercerita mengenai berbagai hal atau topik yang beragam seperti biografi, sejarah, cerita horror, teori konspirasi, mistis dan lain sebagainya. Youtuber atau konten creator *storytelling* menuangkan pengetahuan mereka tentang suatu kasus atau cerita horror yang diceritakan melalui konten video Youtube dan dengan pembawaan yang menarik serta memiliki ciri khas tersendiri, yang tentunya membuat penonton yang menonton video mereka mudah mengerti, tertarik dan kemudian semakin penasaran. Hal ini membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi atau pemahaman baru tentang suatu kasus, cerita horror dan kejadian mistis yang masih menjadi mistis atau belum terpecahkan. Berikut data para Youtuber *Storytelling* dengan tema horror, mistis dan teori konspirasi yang ada di Indonesia dan memiliki *subscribers* paling tinggi :

NO	CHANNEL YOUTUBE	SUBSCRIBER
1	Nessie Judge	8.51 Juta
2	Ewing HD	3.2 Juta
3	Nadia Omara	3.48 Juta

4	Kamar JERI	2.65 Juta
5	Hirota Radifan	1.42 Juta
6	Cheryl Antoinette	1.19 Juta

Tabel 1. 1 Channel Youtube Storrytelling di Indonsia

Sumber : (Olahan Peneliti, 2021)

Ketertarikan masyarakat Indonesia pada video-video horror, mistis dan teori konspirasi tidak terlepas dari budaya yang telah turun temurun dan masih ada samapai saat ini, dimana masyarakat Indonesia sebagian besar masih mempercayai klenik. Menurut (Muatikawati, 2017) manusia selalu merasa ketakutan akan ancaman dari luar dan diluar dari batas kemampuan mereka, oleh karena itu manusia sulit untuk terlepas dari hal mistis. Kepercayaan akan klenik yang telah menjadi warisan budaya kuno. Cerita tradisional yang berkembang sejak dahulu kala yang diceritakan kembali kepada generasi muda menjadi alasan mengapa masyarakat Indonesia masih mempercayai klenik hingga saat ini.

Seiring berkembangnya zaman, hal-hal klenik atau cerita *urban legend* yang dipercaya masyarakat secara turun temurun kemudian banyak diangkat menjadi sebuah film. Film horror di Indonesia erat kaitannya dengan *urban legend* yang dipercayai masyarakat sejak dahulu kala contohnya seperti karakter tuyul, kuntilanak, sundel bolong, pocong, dan masih banyak lagi. Menurut Heeren (dalam Permana 2017: 251) Film dengan *genre* horror Indonesia sudah ada dan diproduksi pada saat indonesia masih dibawah jajahan Belanda sejak tahun 1934 dengan film berjudul Doea Siloeman Oeler Poeti en Item (*Two Snake Siluman Black and White*) film tersebut dibuat oleh The Teng Cun. Dari tahun tersebut film dengan genre horror dan telah beberapa kali mengalami penurunan peminat atau penonton, namun saat tahun 2009-2012 film horror Indonesia mulai bangkit kembali dan mengalami produksi besar-besaran, namun beberapa tahun kemudian film bergenre

horror mulai kekurangan peminat lagi hingga kemudian ditahun 2017 film horror Indonesia jumlah penontonya semakin banyak. hingga saat ini film bergenre horror baik film dalam negeri maupun luar negeri masih eksis dan menjadi salah satu *genre* film yang paling laris dan paling banyak penontonnya. Berikut adalah film horror Indonesia yang memiliki jumlah penonton terbanyak.

Film	Jumlah Penonton
Pengabdian Setan	4,2 Juta
Suzzana: Bernapas Dalam Kubur	3,3 Juta
Danur: I Can See Ghosts	2,5 Juta
Jailangkung	2,5 Juta
Asih	1,7 Juta
Sabrina	1,3 Juta
Mata Batin	1,3 Juta
Kuntilanak	1,2 Juta
The Doll	1,2 Juta
Sebelum Iblis Menjemput	1,12 Juta

Tabel 1. 2 Film Horror Indonesia dengan Penonton Terbanyak

Sumber : (Tirto.id, 2021)

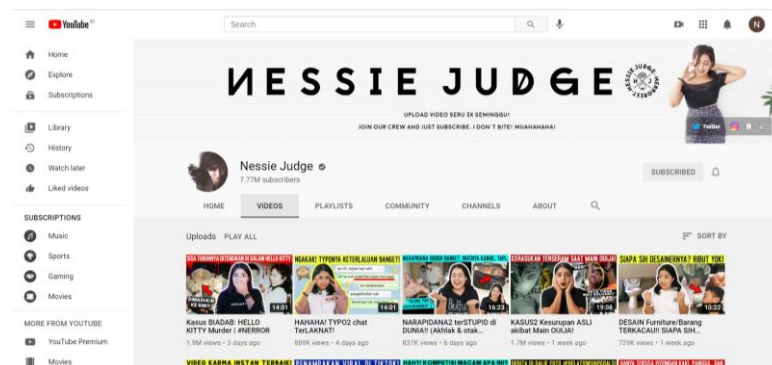
Masyarakat Indonesia ternyata sejak dahulu sudah banyak menyukai hal-hal klenik dan sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Kepercayaan masyarakat terhadap hal klenik atau hal-hal horror, mistis sudah seperti budaya yang melekat hingga saat ini. di era digital seperti sekarang dengan perkembangan new media seperti Youtube, konten horror, mistis, dan teori konspirasi tidak lepas dari pengguna Youtube. Bisa dilihat dengan besarnya minat penonton, jumlah *views* dan *subscribers* pada Youtuber yang memiliki konten video membahas tentang horror, mistis dan teori konspirasi.

Channel Youtube Storytelling bertema horror menjadi salah satu konten yang saat ini menjadi pilihan bagi para penggemar horror selain menonton Film atau membaca buku. Didalamnya banyak informasi yang belum pernah didapatkan sebelumnya, hal mistis, kasus yang masih menjadi misteri atau cerita-cerita horror berdasarkan pengalaman nyata dari seseorang, yang diceritakan kembali oleh Para

Youtuber *Storytelling* dengan *style* dan ciri khas mereka yang membuat penonton mudah mengerti dan sekaligus menambah rasa penasaran. Dengan adanya konten ini menambah pilihan masyarakat untuk menonton konten yang ada di Youtube.

Adanya perkembangan teknologi internet membantu manusia dalam hal apapun meskipun dengan ruang, jarak dan waktu yang terbatas untuk memperoleh informasi dan hiburan yang mereka butuhkan. Jika dibandingkan dengan keterbatasan media pada jaman dahulu manusia pada saat ini mudah menemukan apa saja yang mereka ingin ketahui mulai dari hal yang sangat penting untuk diketahui sampai hal yang unik dan aneh.

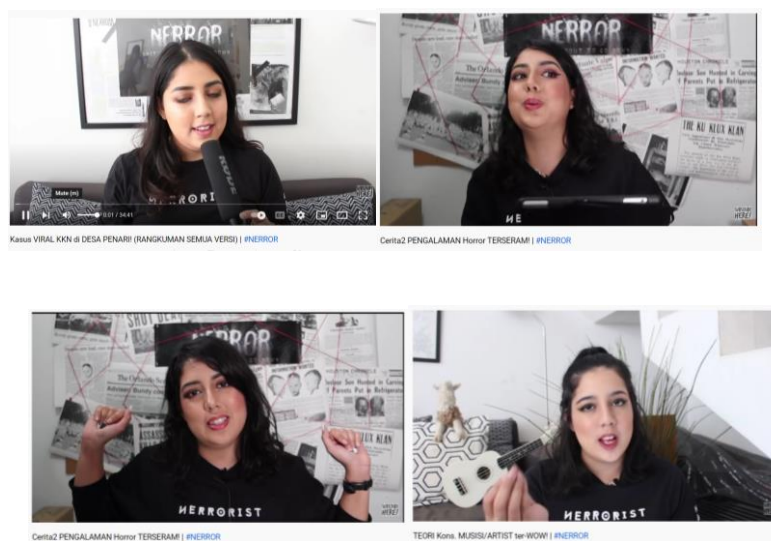
Seperti halnya dengan Youtuber *Storytelling* ini. Informasi yang mereka sampaikan tidak terlalu penting untuk Sebagian orang, Namun bagi mereka yang sangat suka dengan hal horror, mistis dan teori konspirasi. konten seperti ini sangat memudahkan mereka untuk mendapatkan informasi yang ingin mereka ketahui berkaitan dengan hal tersebut. Tidak hanya dari segi konten yang mereka punya tetapi pembawaan mereka yang sangat khas dan bahasa yang mudah dipahami membuat masyarakat menjadi nyaman untuk menonton video-video mereka dan berlanjut menjadi *subscriber* mereka. Salah satu Youtuber *Storytelling* bertema horror di Indonesia yang memiliki keunikan tersendiri dan ciri khas dalam menceritakan suatu cerita atau kasus kepada penontonnya serta yang memiliki *subscriber* paling banyak adalah Nessie Judge.



Gambar 1. 3 Tampilan Profil Channel Youtube Nessie Judge

Sumber : (Olahan Peneliti, 2021)

Nessie Judge merupakan *Channel* Youtube di Indonesia yang menampilkan konten video berupa *storytelling* cerita horror, mistis dan teori konspirasi, dalam Channel Youtube ini memiliki konten atau program utama yang disebut #NERROR yaitu Nessie Horror dimana pada konten ini berisikan video-video Nessie Judge Membahas Cerita horror, mistis dan juga teori konspirasi. tidak hanya itu saja Nessie Judge juga sering membuat konten video Reaction hal-hal lucu yang ada di internet, namun konten utamanya adalah video-video horror, mistis dan teori konspirasi.

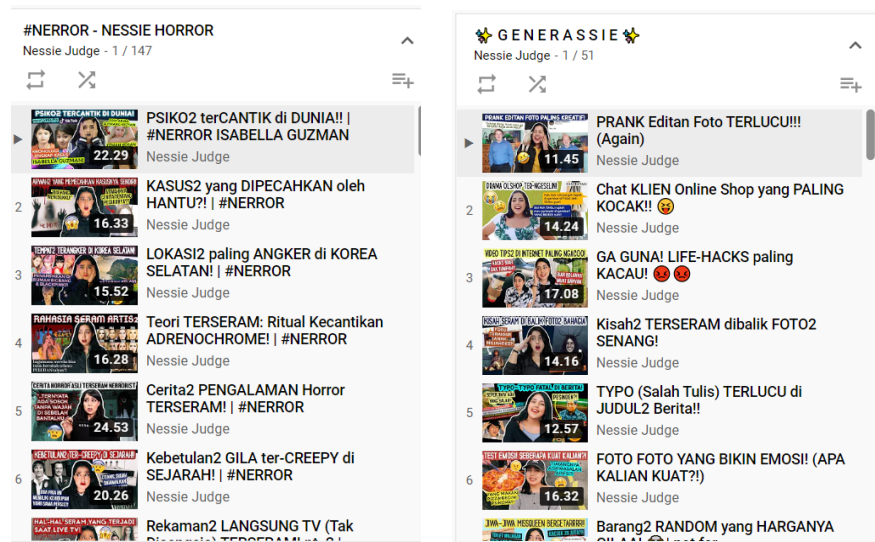


Gambar 1. 4 Contoh Video Horror, Mistis dan Teori Konspirasi

Sumber : (Olahan Peneliti, 2021)

Video NERROR di *channel* Youtube Nessie Judge ini sangat ditunggu-tunggu oleh para *subscribers*, pembawaan Nessie Judge yang menceritakan cerita horror, mistis dan teori konspirasi sangat padat, teliti, telah melalui riset dan mudah dicerna oleh para penontonnya. selain itu video yang ditampilkan dikemas dengan editing yang sangat rapi, suasana yang terkesan horror seperti gambar atau *sound* yang menyeramkan. Karena hal itulah banyak yang menyukai konten-konten Youtubennya. Selain memiliki ciri khas sebagai Youtuber Storytelling dengan konten horror, mistis dan teori konspirasi. Nessie Judge juga beberapa kali membagikan konten video yang jauh dari kata menyeramkan yaitu membuat reaction dari video-video lucu yang ada di internet yang dinamainya dengan

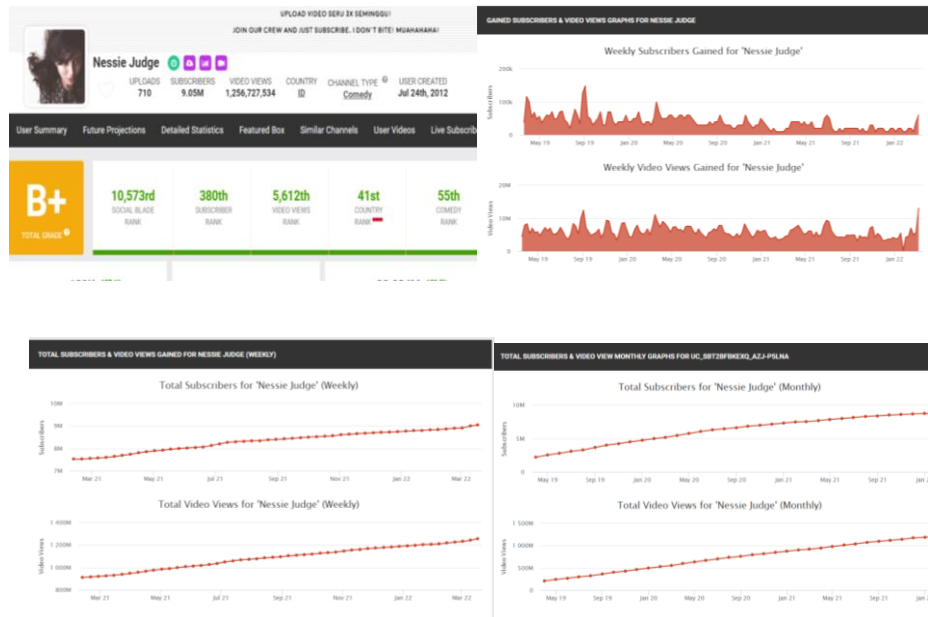
GENERASSIE. Hal ini menambah warna baru di *channel* Youtube Nessie Judge. Tidak selalu tentang horror, mistis dan teori konspirasi, tetapi para *subscriber* juga bisa disuguhkan dengan video-video yang lebih ringan dari konten utamanya yaitu NERROR.



Gambar 1. 5 Tampilan Konten NERROR dan GENERASSIE

Sumber : (Olahan Peneliti, 2021)

Nessie Judge membuat *Channel* Youtube pada tahun 2012, pada saat itu konten yang dia buat pertama kali adalah konten yang menampilkan Nessie Judge sendiri bertanya kepada orang asing seputar Indonesia, video tersebut diberi judul dengan “Where Is Indonesia?”. Setelah itu dia mulai mengisi *channel* Youtubanya dengan konten travel Vlog yang menceritakan kehidupannya selama tinggal di Eropa. Pada Tahun 2017 barulah Nessie Judge membuat konten NERROR di *channel* Youtubanya dan sejak saat itu *subscriber* pada *channel* Youtubanya semakin meningkat hingga saat ini Nessie Judge menjadi pelopor *content creator* atau Youtuber *Storytelling* dengan tema horror, mistis dan teori konspirasi.



Gambar 1. 6 Subscribers Channel Youtube Nessie Judge

Sumber : (Socialblade.com, 2021)

Peneliti melakukan pra riset dengan melakukan wawancara singkat kepada beberapa *subscriber* dari *channel* Nessie Judge yang diambil dari pengikut Nessie Judge di Twitter @Nessiejudge. Dari hasil wawancara singkat tersebut Data yang didapatkan ialah *subscribers* Nessie Judge memilih menonton *channel* Youtube tersebut karena cara pembawaan Nessie Judge yang menarik dan topik yang dibahas telah melalui riset secara mendetail sehingga para *subscriber* merasa puas menonton Video-videonya. Hal tersebut mampu membuat pesan yang ingin disampaikan Nessie Judge sampai kepada penonton. Para *subscribers* Nessie Judge tersebut juga menonton *channel* Youtube Nessie Judge setiap kali *Channel* tersebut *upload* video baru.

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Hariyanto & Mariyanto, 2020) yang berjudul Motif Menonton Vlog “Keluarga Beti” Channel Youtube Arif Muhammad. Hasilnya adalah bahwa motif interaksi sosial dan motif hiburan menjadi motif terbesar dalam menonton vlog tersebut, bisa dilihat dari jawaban informan, keinginan mereka untuk menonton vlog tersebut untuk mendapatkan hiburan dan menghilangkan

kebosanan. Sedangkan pada motif interaksi sosial agar memberi kemudahan informan untuk berinteraksi dengan sesama dan mendapatkan pembahasan baru mengenai keunikan yang ada pada vlog tersebut. yang menjadi perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada konten youtubanya, dimana pada Channel Youtube Arif Muhammad kontennya bertema *comedy*, sedangkan pada Channel Youtube Nessie Judge bertema Horor.

Channel Nessie Judge dapat menjadi hal yang unik untuk diteliti dengan berfokus pada motif *subscribers* menonton *channel* Youtube Nessie Judge. menggunakan motif penggunaan media menurut McQuail (1987: 72) yaitu motif informasi, motif identitas diri, motif integritas dan interaksi sosial dan motif hiburan. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai motif dari para *subscribers* menonton *channel* Youtube Nessie Judge. mengingat *channel* youtube Nessie Judge ini memiliki keunikan tersendiri dimana kontennya berisikan tentang horror, mistis dan teori konspirasi. Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Motif Subscriber Menonton *Channel* Youtube Nessie Judge”

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2009) penelitian kualitatif nantinya menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan yang asalnya dari individu maupun perilaku yang telah diamati. Alasan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian kualitatif kita bisa mengetahui secara mendalam mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan diri pribadi maupun sosial yang berfokus pada latar dan individu secara utuh. Kemudian, teknik pengumpulan datanya akan diperoleh dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti sedangkan data sekunder yaitu dengan mengumpulkan data dari sumber lain yang relevan. Lalu kemudian teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh selanjutnya

akan dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman Punch (dalam Ibrahim, 2015).

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada motif apa yang mendasari *Subscribers* Menonton Channel Youtube Nessie Judge.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Apakah motif yang dimiliki *subscribers* dalam menonton Channel Youtube Nessie Judge?

1.4 Tujuan Penelitian

Merujuk pada identifikasi masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motif masing- masing *subscribers* dalam menonton Channel Youtube Nessie Judge.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi uraian-uraian yang dapat berguna secara teoritis sebagai bahan pembelajaran untuk mahasiswa ilmu komunikasi dalam pengembangan ilmu komunikasi massa, serta menambah wawasan informasi mengenai motif *subscribers* dalam menonton *channel-channel* Youtube.

1.4.2 Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan pandangan baru dan masukan bagi pihak terkait. Selain itu juga dapat menambah pemikiran-pemikiran baru dengan melihat fenomena dan pemanfaatan media sosial.

1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Kegiatan	Waktu									
	April 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Maret 2022
BAB I										
BAB II										
BAB III										
<i>Desk Evaluation</i>										
Revisi <i>Desk Evaluation</i>										
BAB IV										
BAB V										
Sidang Skripsi										

Tabel 1. 3 Waktu penelitian

Sumber: Olahan Peneliti (2021)